

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan terkait dampak *fatherless* pada remaja akhir perempuan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, meskipun ketiga partisipan memiliki latar belakang keluarga yang berbeda, mulai dari *broken home*, ketidakhadiran peran ayah secara emosional, hingga minimnya komunikasi, namun seluruh partisipan menunjukkan kesamaan dalam hal ketidakklekatannya dengan figur ayah. Dampak tersebut mencakup rendahnya rasa kepercayaan diri, sulit mengelola emosi, dan juga kecemasan. Dalam pengambilan keputusan juga remaja *fatherless* merasa ragu-ragu, bingung, takut bahkan membutuhkan bantuan dari pihak lain untuk bisa menentukan suatu keputusan. Remaja *fatherless* juga mengalami kesulitan untuk membangun kepercayaan dengan orang lain, kesulitan menjalin hubungan yang sehat serta munculnya rasa takut terhadap ikatan emosional dengan laki-laki. Ketidakhadiran ayah dalam kehidupan remaja akhir memaksa partisipan menjadi lebih mandiri secara emosional maupun praktis sejak usia muda. Dalam merespon pengalaman *fatherless*, partisipan mengembangkan berbagai strategi *coping*, seperti menyibukkan diri dengan aktivitas produktif, mencari pelarian ke dalam hobi seperti membaca, menonton serta mencari dukungan emosional dari lingkungan terdekat.

B. Saran

Merujuk pada kesimpulan yang telah dipaparkan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar kajian lebih lanjut secara mendalam. Peneliti juga memberikan sejumlah rekomendasi yang ditujukan bagi remaja yang mengalami *fatherless*, orang tua/keluarga, serta untuk penelitian selanjutnya:

1) Bagi remaja yang mengalami *fatherless*

Disarankan untuk lebih mengenali dan memahami kondisi emosional serta psikologis diri agar mampu membangun pemahaman dan penerimaan diri. Diharapkan juga mencari dukungan emosional yang sehat dari lingkungan terdekat seperti teman, guru, atau konselor yang dapat menjadi sumber kekuatan untuk membangun resiliensi.

2) Bagi orang tua/keluarga

Penting memahami peran dan tugas pengasuhan secara lengkap, khususnya untuk ayah, penting memahami bahwa peran ayah tidak hanya sebatas penyedia materi, tetapi mencakup juga kedekatan emosional, kehadiran aktif dalam kehidupan sehari-hari serta menjadi figur pelindung dan teladan bagi anak. Ketidakhadiran peran ayah dapat mengganggu tugas perkembangan remaja dan berdampak panjang pada kehidupannya.

3) Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya untuk melibatkan partisipan dengan rentang usia yang relatif lebih beragam serta, mempertimbangkan terkait gender, latar belakang budaya, status ekonomi. Kemudian pertimbangkan menggunakan teknik penggalian data yang lebih mendalam, menjajakan